

**PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS MIKORIZA VESIKULAR  
ARBUSKULAR DAN AMELIORAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) var  
BHASKARA**

Oleh: Henggar Adimas Sukmandaru

Dibimbing Oleh: Ari Wijayani

**ABSTRAK**

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang cukup diminati di Indonesia yang pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis mikoriza dan berbagai macam amelioran terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit, mendapatkan dosis mikoriza dan amelioran yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit dengan menggunakan rancangan percobaan penelitian lapangan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah *Mikoriza Vesikular Arbuskular* dengan dosis 15, 25, dan 35g/polybag. Faktor kedua adalah amelioran yang meliputi kotoran sapi, kambing, dan ayam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan menggunakan Sidik Ragam pada taraf 5% dan diuji lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf 5% serta uji kontras orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi perlakuan bahan amelioran kotoran kambing dan pemberian mikoriza 25 g menunjukkan hasil paling baik terhadap diameter batang umur 35 HST dan bobot kering tajuk.

**Kata kunci:** Cabai rawit, *Mikoriza Vesikular Arbuskular*, Amelioran